

Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2

Maretha Dini Hari Simbolon¹, Suprpto Manurung², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: marethasimbolon@gmail.com¹, suprptomanurung@rocketmail.com²,
riobonjovi70@gmail.com³

Abstrak

Kurangnya Penggunaan media Pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan teknik pengajaran guru yang secara sederhana membuat hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kuantitatif, yang menggunakan metode Eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Experimental bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas V SD Negeri 122353 Pematangsiantar yang berjumlah 58 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas V-A berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes pretest dan tes posttest yang telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan hasil analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t di dapat thitung > ttabel yaitu dengan nilai 12,076 > 2,09302 maka Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media powerpoint dari pada peningkatan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media powerpoint. Perubahan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media powerpoint membuat siswa lebih aktif berfikir dan memahami materi pembelajaran yang disajikan dalam slide powerpoint karena menggunakan gambar yang menarik, dibanding dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media powerpoint.

Kata kunci: *Powerpoint, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

Abstract

Lack of use of learning media used by teachers in the learning process and teacher teaching techniques that simply make learning outcomes not achieved optimally. This study aims to determine the effect of using powerpoint media on the learning outcomes of fifth grade students on theme 1 sub-theme 1 learning 2 at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. The type of research used in this study is Quantitative Research, which uses the Experimental method. The experimental research used in this research is Pre-Experimental in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The population of this research is the entire fifth grade of SD Negeri 122353 Pematangsiantar, totaling 58 students. While the sample of this research is class V-A totaling 20 students. The instrument used is a pretest and posttest tests that have been tested for validation and reliability.

The results of testing the research hypothesis are the influence of powerpoint media on student learning outcomes on theme 1 sub-theme 1 learning 2 at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. This is indicated by the acquisition of the results of the posttest value data analysis using the t-test in which $t_{count} > t_{table}$, namely with a value of $12,076 > 2,09302$ then H_a is accepted so that it can be concluded that there is a significant difference between increasing student learning outcomes using powerpoint media from on improving student learning outcomes who do not use powerpoint media. Changes in student learning outcomes who are taught using powerpoint media make students more active in thinking and understanding the learning materials presented in powerpoint slides because they use interesting pictures, compared to students who are taught without using powerpoint media.

Keywords : *Powerpoint, Learning Outcomes, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena dilakukan sepanjang hayat untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi bangsa dan negara (Astuti et al., 2019). Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan optimal, dan terjadi didalam maupun diluar lembaga pendidikan (Mira & Putri, 2022). Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan segala bidang, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan memunculkan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan (Fuad & Permatasari, 2019).

Fungsi dari pendidikan ialah menciptakan pribadi-pribadi yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengembangkan potensi diri manusia secara optimal baik aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum merupakan komponen utama untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Deviana et al., 2021). Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan untuk siswa pada dasarnya adalah suatu pengalaman belajar dalam penerapan kurikulum (Dewi & Manuaba, 2021). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Utami et al., 2020).

Oleh sebab itu, suatu kurikulum dianggap jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan untuk memperoleh pengetahuan. Pernyataan tersebut sejalan dengan isi dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Syavira, 2021).

Saat ini, kurikulum 2013 telah diberlakukan ditingkat sekolah dasar. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini telah dikembangkan dan diimplementasikan secara sistematis dan terarah dengan orientasi dan tujuan perubahan yang jelas (Ahdar, 2018). Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), keterampilan terjadinya (skill), dan pengetahuan (knowledge). Adapun tujuannya untuk mempersiapkan Indonesia agar memiliki kemampuan hidup secara pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Astawa & Tegeh, 2019).

Pada kurikulum 2013 guru ditingkat sekolah dasar dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melakukan proses pembelajaran karena siswa sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Salah satu implikasi yang paling menonjol diterapkannya kurikulum 2013 di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI) yaitu, penggunaan pembelajaran tematik terpadu

(Pramestika, 2020). Pembelajaran tematik juga disebut pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik merupakan proses yang berkaitan dengan perkembangan berpikir dan belajar. pembelajaran tematik ialah sebuah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang disajikan dalam satu pembelajaran terpadu yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Metalin et al., 2020).

Pada pembelajaran tematik di kelas V terdiri dari beberapa mata pelajaran atau yang biasa disebut dengan muatan terpadu. Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema 1 Organ Gerak Hewan, Pembelajaran 2 mempunyai muatan terpadu IPA, Bahasa Indonesia dan SBdP (Susanti et al., 2020). Dimana dalam pembelajaran ini mempelajari tentang Organ Gerak Pada Hewan, membuat ide pokok dari bacaan, dan mengamati gambar tentang hewan. Supaya pembelajaran ini mudah dipahami maka ada baiknya jika guru menggunakan media pembelajaran supaya siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan guru juga lebih mudah untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran ini (Astiti et al., 2021). Dengan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan serta mengembangkan media pembelajaran maka akan membuat proses pembelajaran berjalan lebih efektif karena siswa tertarik untuk melihat dan juga mempelajarinya.

Media merupakan alat saluran komunikasi. Media pembelajaran merupakan satu bentuk teknologi yang dapat dijadikan media alternatif dalam pembelajaran. pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Damayanti & Qohar, 2019).

Media pembelajaran dijadikan pengantar saat pembelajaran untuk menghapus batasan-batasan jarak, ruang dan waktu, sehingga siswa dapat merasakan langsung pengalaman saat pembelajaran (Khaerunnisa et al., 2018). Media pembelajaran akan membantu siswa untuk memahami suatu materi dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri siswa (Nurhidayati et al., 2019). Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara siswa dengan penyalur pesan (guru). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah terjadi. Media tersebut berhasil menyalurkan pesan/bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku (behavioral change) pada diri siswa (siswa).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Media PowerPoint. PowerPoint merupakan salah satu program aplikasi yang digunakan untuk merancang slide presentasi. Dan hasil perancangan tersebut dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, seperti layar monitor, layar lebar melalui InFocus, head proyektor, LCD, dan internet (Dapitra et al., 2022). Dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada Microsoft Office PowerPoint, seperti animation effects, slide transition, sound effects, dan fasilitas lainnya yang tersedia, maka slide presentasi tersaji dengan indah dan menarik. Microsoft Office PowerPoint dapat digunakan untuk membuat dan mempresentasikan materi pembelajaran, rencana kerja, makalah, seminar, dan yang lainnya (Nugraha et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran dapat membantu mempresentasikan pembahasan dalam pembelajaran dengan lebih menarik terutama untuk menyajikan pemaparan materi pembelajaran tematik yang tidak dapat dilihat secara langsung keberadaannya. Maka dari itu Powerpoint juga dapat membantu guru dalam menarik perhatian siswa dalam pembelajaran di dalam kelas karena media PowerPoint dapat menampilkan berbagai macam fasilitas-fasilitas yang unik dan juga menarik (Rahmawati & Kasriman, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas V di SD Negeri 122353 Pematangsiantar, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa kelemahan pada saat proses pembelajaran. Seperti halnya kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran tematik secara sederhana dengan menggunakan metode ceramah dan tidak disertai dengan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa cenderung sukar memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang terkesan kaku dan sederhana membuat membuat banyak siswa kurang termotivasi saat belajar sehingga membuat hasil belajar siswa juga menurun dan beberapa tidak mencapai KKM.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V Yang Mencapai KKM dan Tidak Mencapai KKM

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mencapai KKM (70)			Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM (70)		
			IPA	Bhs. Indonesia		IPA	Bhs. Indonesia	
				SBdP			SBdP	
1	VI-A	20	14	16	11	6	4	9
2	VI-B	20	16	15	13	4	5	7
3	VI-C	18	14	15	10	4	3	8

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak jumlah siswa yang tidak mencapai KKM. Mengingat pentingnya media pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka solusi efektif yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu variasi media dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar siswa.

Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan media Pembelajaran PowerPoint sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diharapkan akan memberikan kerjasama yang baik antara guru dan siswa, dimana guru menyampaikan materi lebih menyenangkan dan bervariasi karena disertai dengan tampilan slide yang menarik sehingga memotivasi siswa dan mengajak siswa belajar berfikir dalam mengidentifikasi materi dalam slide powerpoint oleh guru, dan siswa juga cenderung lebih aktif belajar (Kurniawan et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elpira & Ghufron (2015) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan.. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2013-2014. Pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen pengumpulan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan angket minat belajar. Data penelitian ini diambil dari data hasil tes dan non tes, dengan membandingkan rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Mira & Putri (2022) yang berjudul "Pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar". Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar menggunakan model pembelajaran dengan menerapkan media power point. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis proses pembelajaran dengan menggunakan media. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu metode dengan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan melakukan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media power point kurang berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Selama pembelajaran dengan menggunakan media power point siswa kurang efektif dalam belajar dan siswa kurang memahami materi yang ditampilkan. Hasil belajarpun kurang stabil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media power point kurang efektif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta diadakannya control terhadap variabel tersebut (Auliah, 2017:23). Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Experimental bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Dimana desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment), yang dapat divisualisasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Metode penelitian One-Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelas tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan hendak dicapai, yaitu menguji media Powerpoint dalam pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2, untuk melihat akibat dari satu perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest). Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 dengan menggunakan media Powerpoint (X). Pada tahap akhir peneliti memberikan Posttest (O2). Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian metode ini adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pretest untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 sebelum diberi perlakuan (treatment).
2. Memberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan media Powerpoint dalam melakukan pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2.
3. Mengadakan posttest untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes adalah prosedur yang sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur (Elpira & Ghufro, 2015).

Penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media powerpoint . Tes terbentuk soal objektif tes (pilihan berganda) memiliki empat

pilihan yaitu a,b,c,d dengan jumlah soal 20. Uji instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya (Sari, 2018).

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Data nilai kognitif hasil belajar Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2 berupa nilai tes kemampuan awal siswa yaitu nilai pretest dan nilai posttest pada materi yang dianalisis dengan menggunakan statistika analitik. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data pretest dan posttest hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan secara kuantitatif. Adapun analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut. Data hasil Penelitian terdiri atas data untuk mengukur pengaruh pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah menggunakan program IBM SPSS statistic 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dari uji validitas yang terdiri dari 30 soal diperoleh 20 soal yang valid. Adapun hasil analisis validitas uji instrument tes dapat dilihat pada tabel berikut ini. Berdasarkan hasil perhitungan validitas soal terhadap 30 soal yang diuji cobakan, terdapat 10 soal yang tidak valid karena nilai $r_{xy} < r_{tabel}$. Soal yang tidak valid adalah soal nomor 1, 4, 7, 9, 10, 15, 21, 24, 26 dan 27. Sedangkan soal yang valid yaitu 2, 3, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 28,29, dan 30 hal itu terjadi karena nilai $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Setelah butir soal dilakukan uji validitas, butir soal diujikan reliabilitas. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Berdasarkan uji reliabilitas di IBM SPSS 22.

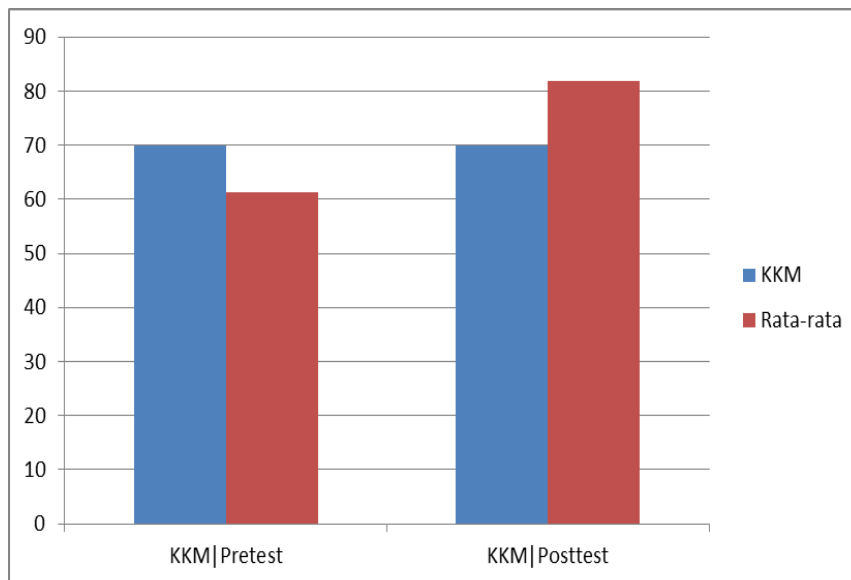
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interpretasi
Rhitung	0,922	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel
Rtabel	0,444		

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal yang valid maka diperoleh nilai rhitung sebesar 0,922 dan rtabel sebesar 0,444. Karena tiap butir soal memiliki nilai rhitung $>$ rtabel, maka soal-soal tersebut dapat dikatakan reliable

Uji Analisis Data

Dari Analisis Data dilihat bahwa dari hasil pretest hany 3 orang yang mencapai KKM dan 17 orang siswa yang tidak mencapai KKM dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media powerpoint lalu diberikan posttest semua siswa memperoleh nilai yang mencapai bahkan melebihi diatas nilai KKM. Hasil rata-rata dari nilai pretest adalah 61,25 dan hasil nilai rata-rata dari nilai posttest adalah 81,75.



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat pertama dalam menentukan dalam uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji kenormalan data dibantu dengan menggunakan IBM SPSS 22. Uji kenormalan data menggunakan uji Shapiro-Wilk terhadap tes hasil belajar siswa kelas V pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Perhitungan uji normalitas data pada hasil belajar siswa kelas V pada tema 1 subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS V-A	,183	20	,079	,919	20	,095

Berdasarkan uji normalitas dengan Shapiro-wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,095. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa:

1. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi norma

Tabel 4. Uji Normalitas Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS VA	,216	20	,015	,916	20	,083

Berdasarkan uji normalitas dengan Shapiro-wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa:

1. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Dalam hal ini terlihat bahwa 0,083 > 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Penelitian menggunakan uji homogenitas menggunakan uji Levene yang dibantu oleh IBM SPSS 22. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji homogenitas pretest dan posttest.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas pretest dan posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,016	1	38	,901

Dalam hal ini terlihat bahwa $0,901 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Berdasarkan uji homogenitas dengan Levene diperoleh nilai signifikansi 0,901. Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: Apabila nilai sig $> 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

3. Uji t (Hipotesis)

Hasil perhitungan uji t pada uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji t

Karakteristik	Hasil uji t	Keterangan	Interpretasi
t_{hitung}	12,076	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima
t_{tabel}	2,09302		

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM DIBERIKAN PERLAKUAN	61,2500	20	6,04261	1,35117
	SESUDAH DIBERIKAN PERLAKUAN	81,7500	20	5,68354	1,27088

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan bahwa data bersifat normal dan homogen, untuk selanjutnya data harus dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 12,076 dan t_{tabel} sebesar 2,09302 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran powerpoint

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar yang melibatkan siswa kelas V-A. Pada kelas V-A diberikan perlakuan dengan menggunakan Media Powerpoint pada pembelajaran, sebelum diberikan perlakuan pada kelas V-A, kelas tersebut diberikan lembar soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest nya yaitu 61,25.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda yaitu dengan menggunakan Media Poweppoint pada pembelajaran. Setelah itu

siswa kembali diberikan lembar soal posttest. Adapun nilai rata-rata posttest pada kelas V-A yaitu 81,75. Berdasarkan nilai rata-rata posttest, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Dengan menggunakan Uji t diperoleh bahwa nilai thitung > ttabel, yaitu $12,076 > 2,09302$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media Powerpoint, pada Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 di kelas V-A SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Syavira (2021) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. Tujuan penelitian yaitu untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis Powerpoint interaktif muatan materi sistem pencernaan manusia kelas V di salah satu Sekolah Dasar daerah Lenteng Agung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembang (Research and Development). Model penelitian yang digunakan adalah model ADDIE. Tahapan penilaian ini meliputi Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek yang digunakan pada penelitian ini meliputi 3 orang validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, siswa kelas V Sekolah Dasar berjumlah 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif sangat layak digunakan dalam pembelajaran bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil ini ditunjukkan dari penilaian rata-rata para ahli sebesar 90,97% apabila dideskripsikan termasuk kategori sangat baik dan hasil penilaian rata-rata dari uji coba one to one sebesar 92% apabila dideskripsikan termasuk kategori sangat baik. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Astawa & Tegeh (2019) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe make a match berbantuan media PowerPoint dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe make a match berbantuan media PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran Powerpoint, merupakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2 di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar Tahun ajaran 2022/2023 dan landasan teori yang didukung serta pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V-A pada materi Tema 1 subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 menunjukkan nilai rata-rata hasil posttest yang lebih tinggi yaitu 81,75 dibandingkan nilai rata-rata pretest yaitu 61,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas V-A lebih baik nilainya dengan menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t di dapat thitung > ttabel yaitu dengan nilai $12,076 > 2,09302$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap hasil belajar siswa kelas V-A pada subtema 1 Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2 di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 287–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302>
- Astawa, P. A., & Tegeh, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17663>
- Astiti, N. K. A., Rini Kristiantari, M. G., & Saputra, K. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 409–415. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.36695>
- Astuti, I. A. D., Dewati, M., Okyanida, I. Y., & Sumarni, R. A. (2019). Pengembangan media smart powerpoint berbasis animasi dalam pembelajaran fisika. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 1(1), 12–17.
- Damayanti, P. A., & Qohar, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Powerpoint pada Materi Kerucut. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 119–124. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.16814>
- Dapitra, A. A., Popiyanto, Y., & Suryandari, S. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP DAN EKOSISTEM SISWA KELAS V SD RADEN PATAH SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), 2001–2008.
- Deviana, M., Subekti, E. E., & Kuswandari, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint bagi Siswa Kelas V SDN 2 Tanggung. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 345. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3891>
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32760>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104.
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31–41.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Metalin, A. M. I. P. A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49–54.
- Mira, M., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 41–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.6469>
- Nugraha, F. A., Nur'aeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2021). Efektivitas Media Powerpoint dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2760–2768.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar

- Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 110–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.610>
- Rahmawati, R., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4574–4581.
- Sari, T. P. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar pada Subtema Pendapatan Nasional Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 22 Bandung*. FKIP UNPAS.
- Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179–191.
- Syavira, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT INTERAKTIF MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SD. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039>
- Utami, N., Khairuddin, K., & Mahrus, M. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Penggunaan Media Video dengan Media Powerpoint Melalui Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di SMAN 3 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 96–101. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.120>